

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metodologi Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2013 : 5) Metode Penelitian adalah :

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode survey. Adapun metode survey menurut Sugiyono (2008 : 7) adalah sebagai berikut :

“Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.”

Penelitian survey dilakukan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan dan hasilnya akan lebih akurat jika menggunakan sampel yang representatif.

1.1.1 Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2013 : 53) adalah sebagai berikut :

“Metode yang digunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih.”

Pengertian metode asosiatif menurut Sugiyono (2013 : 55) adalah sebagai berikut :

“Metode dalam meneliti ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih.”

Dalam menguji hipotesis, penulis melakukan penelitian atas dasar kuesioner dengan menggunakan perhitungan presentase, data yang berupa jawaban-jawaban atas kuesioner inilah yang dijadikan dasar bagi penulis dalam menarik kesimpulan.

1.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

1.2.1 Definisi Variabel

Sebelumnya akan dikemukakan terlebih dahulu definisi mengenai variabel.

Menurut Sugiyono (2013 : 59) definisi variabel adalah :

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Variabel merupakan gejala yang menjadi focus peneliti untuk diamati. Variabel ini sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok ini.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu pengaruh audit internal terhadap penerapan *good corporate governance*, maka terdapat dua variabel:

1. Variabel bebas atau *Independent Variabel (X)*

Variabel bebas atau *Independent Variabel (X)* yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh audit internal.

2. Variabel terikat atau *Dependent Variabel (Y)*

Variabel terikat atau *Dependent Variabel (Y)* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan *good corporate governance*.

1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua operasionalisasi variabel yaitu variabel X (audit internal) sebagai variabel bebas atau *Independent Variabel* dan variabel Y (penerapan good corporate governance) sebagai variabel terikat atau *variabel dependent*.

1. Variabel bebas atau *Independent Variabel (X)*

Variabel bebas atau *Independent variabel (X)* yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah audit internal. Operasionalisasi variabel X dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel di bawah ini :

	c. Lingkup Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Keandalan informasi 2) Kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan 3) Perlindungan terhadap harta 4) Penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisiensi 5) Pencapaian tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meninjau keandalan laporan keuangan • Meninjau sistem sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan • Verifikasi keberadaan harat perusahaan • Meninjau efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan • Menilai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan 	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	11-15
Menurut : Hiro Tugiman (2009 : 16-18)	d. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan pemeriksaan 2) Pengujian dan evaluasi informasi 3) Penyampaian hasil pemeriksaan 4) Tindak lanjut pemeriksaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan tujuan dan lingkup pekerjaan • Mengumpulkan, menganalisa dan membuktikan kebenaran informasi • Laporan pemeriksaan secara formal dan informal • Diskusi kesimpulan dan rekomendasi • Meninjau dan melakukan tindak lanjut (<i>Follow up</i>) atas temuan audit. 	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	16-20

2. Variabel terikat atau *Dependent Variabel* (Y)

Variabel terikat atau dependent variable (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan *good corporate governance*. Operasionalisasi variabel Y dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Terikat (Y) : *Good Corporate Governance*

Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran	Skala	No Item
<i>Good Corporate Governance</i>	Prinsip-prinsip <i>GCG</i> <i>a. Transparency</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keterbukaan didalam menyampaikan visi, misi, dan tujuan pencapaian • Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan • Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dan dapat membaca 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbukaan dan pemahaman visi, misi, dan tujuan perusahaan - Laporan keuangan tepat waktu - Keterbukaan penyampaian laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal Ordinal Ordinal 	21-23

		laporan keunagan perusahaan			
	<i>b. Accountability</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dilakukan secara efektif • Adanya pertanggungjawaban terhadap tugas wewenang yang dilakukan oleh manajemen • Pengelolaan perusahaan secara efektif 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas dewan komisaris dan direksi diatur dengan jelas - Jelas kualifikasi dalam pemilihan komisaris dan direksi - Pengawasan dan melaksanak an tugas - Adanya pertanggung jawaban manajemen - Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban organ perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal 	<ul style="list-style-type: none"> 24-26 27-28
	<i>c. Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaatan perusahaan trhdp hukum dan peraturan yg berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> - Taat pada kebijakan dan peraturan yg berlaku - Penentuan dewan komisaris dan direksi 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal Ordinal 	<ul style="list-style-type: none"> 29-37

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan perusahaan selalu memperhatikan kepentingan masyarakat luas • Melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan 	<p>yang tepat</p> <p>Pemenuhan hak karyawan</p> <p>Pengelolaan perusahaan sesuai prinsip korporasi yang berlaku</p> <p>Keterbukaan informasi yang relevan dan akurat</p> <p>Taat kepada hukum</p> <p>Menyisihkan laba untuk kepentingan public</p> <p>Adanya kontribusi kpd publik</p> <p>Norma di masyarakat menjadi rujukan pembuatan kebijakan</p>	Ordinal	
	<i>d. Independency</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak-pihak yang mengelola kegiatan perusahaan terbebas dari tekanan ataupun pengaruh dari dalam atau luar perusahaan 	<p>Ada atau tidak adanya tekanan dari pihak tertentu.</p> <p>Pengelolaan perusahaan tanpa benturan kepentingan</p>	Ordinal	38-39

Mas Ahmad Daniri (2005 : 9)	<i>e. Fairness</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan terhadap hak-hak semua pemegang saham 	Pemenuhan dan hak semua pemegang saham	Ordinal	40
-----------------------------------	--------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------	---------	----

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi Penelitian

Dari kegiatan yang berhubungan dengan judul skripsi, maka penulis menentukan populasi. Menurut Sugiyono (2013 : 115) adalah :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian diatas menunjukkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah bagian yang terkait dengan penelitian peranan audit internal terhadap penerapan *good corporate governance*, yaitu bagian Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebanyak 20 orang dan bagian Staf Divisi sebanyak 14 orang.

Tabel 3.3
Jumlah Populasi

Kedudukan	Jumlah
Satuan Pengawasan Internal (SPI)	20 Orang
Kepala Divisi	14 Orang
Jumlah	34 Orang

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 16), mendefinisikan pengertian sampel sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Ukuran sampel pada prinsipnya merupakan satu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil untuk melakukan suatu penelitian. Besarnya sampel tersebut bisa dilakukan secara statistic maupun secara estimatis penelitian dan selain itu perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih representatif dalam arti karakteristik populasi hendaknya tercermin pula pada sampel yang dipilih.

Menurut Sugiyono (2010 : 122) menyatakan bahwa :

“apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100 maka, pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 100, ukuran sampel sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi.”

Dari keseluruhan populasi sebanyak 34 responden, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 17 responden (34 x 50%).

1.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian, akan tetapi hanya sebagian saja dari jumlah populasi yang ada.

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2008 : 116) teknik *non probability sampling* adalah :

“Teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure/ anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Adapun pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008 : 122) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga data yang diperoleh *representatif* dengan melakukan proses penelitian kepada objek penelitian yang kompeten di bidangnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013 : 401) teknik pengumpulan data adalah :

“Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan dengan cara :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang disajikan objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan secara langsung kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan dalam lembaran kertas untuk dijawab oleh pihak yang berkaitan.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu mencari dan mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder dengan

membaca, mempelajari, dan mendalami literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 146) Instrumen penelitian adalah :

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel peneliyian.”

Dalam metode penelitian ini, biasanya dikenal tiga alat penelitian yaitu daftar pernyataan, wawancara, dan observasi langsung. Alat untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan disebarakan kepada responden. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang digunakan.

Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari kuesioner-kuesioner tersebut diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dari seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut Sugiyono (2004 : 36) adalah :

“jawaban setiap instrument yang digunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dengan diberi skor, misalnya :

Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor	5
Setuju/sering/positif diberi skor	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negative diberi skor	1”

Adapun skor bagi penilaian lewat kuesioner tersebut dihitung dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skor Penilaian Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS	SS= 5	STS=1
S	S= 4	TP=2
RR	RR=3	RR=3
TP	TP=2	S=4
STS	STS=1	SS=5

1.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

1.5.1 Metode Analisis Data

1.5.1.1 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2012 : 428)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Penulis menentukan teknik pengumpulan data terhadap penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data tersebut terdiri atas : studi lapangan dan studi pustaka.
- 2) Setelah metode pengumpulan data ditemukan kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuesioner.
- 3) Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis untuk menghasilkan informasi.

Setelah mendapatkan skor dari hasil tiap pernyataan masing-masing variabel, maka dilakukan penilaian *mean*, dengan rumus sebagai berikut :

$$Me = \sum \frac{X_i}{n}$$

dan

$$Me = \sum \frac{Y_i}{n}$$

Dimana :

Me = *Mean* (rata-rata)

$\sum X_i$ = Niali X ke 1 sampai N

$\sum Y_i$ = Nilai Y ke 1 sampai N

N = Jumlah responden

Setelah didapat rata-rata dari masing-masing variabel, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan tertinggi itu masing-masing diambil dari banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan skor terendah yaitu 1 (satu) dan nilai tertinggi 5(lima) dengan menggunakan skala Likert. Teknik skala Likert dipergunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden penelitian dengan cara memberikan skor pada setiap item jawaban.

Dalam penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pernyataan yang akan diajukan kepada responden, penelitian ini akan mengacu pada pernyataan Sugiyono (2007 : 133) yaitu :

“Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.”

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|-----------------------------------------------------------------|---|
| 1. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negative diberi skor | 1 |

Atas dasar hal tersebut, maka untuk nilai variabel X terdapat 22 pernyataan, nilai tertinggi variabel X adalah 5 sehingga $(5 \times 22) = 110$, sedangkan nilai terendahnya adalah 1, maka $(1 \times 22) = 22$. Nilai tertinggi untuk variabel Y adalah 5, maka $(5 \times 20) = 100$ sedangkan nilai terendahnya adalah 1, maka $(1 \times 20) = 20$. Atas dasar nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan nilai intervalnya yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria.

Berdasarkan hal tersebut maka, dapat diketahui panjang kelas untuk variabel X yaitu 22 pernyataan yang diperoleh dari rentang data $(110 - 22) = 88$ dibagi jumlah

kelas (5), jadi $88 : 5 = 17,6$. Sedangkan panjang kelas untuk variabel Y yaitu 20 pernyataan yang diperoleh dari rentang data ($100 - 20 = 80$) dibagi jumlah kelas (5), jadi $80 : 5 = 16$.

Dengan demikian dapat ditentukan kelas interval masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Variabel X

Nilai	Kriteria
22 – 39,5	Standar Audit Internal tidak dilaksanakan dengan baik
39,6 – 57,1	Standar Audit Internal kurang dilaksanakan dengan baik
57,2 – 74,7	Standar audit Internal cukup dilaksanakan dengan baik
74,8 – 92,3	Standar audit internal dilaksanakan dengan baik
92,4 - 100	Standar audit internal dilaksanakan dengan sangat baik

Tabel 3.6

Kriteria Variabel Y

Nilai	Kriteria
20-36	<i>Good Corporate Governance</i> tidak dilaksanakan dengan baik
37-52	<i>Good Corporate Governance</i> kurang dilaksanakan dengan baik
53-68	<i>Good Corporate Governnace</i> cukup dilaksanakan dengan baik

69-84	<i>Good Corporate Governance</i> dilaksanakan dengan baik
85-100	<i>Good corporate Governance</i> dilaksanakan dengan sangat baik

3.5.1.2 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Masrun menyatakan “ item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Jenis korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Untuk mempermudah perhitungan validitas data penulis menggunakan *software Stastictical Program For Social Scienci(SPSS)*.

3.5.1.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Sumber : Sugiyono 2013;186})$$

dimana :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

untuk mempermudah perhitungan reliabilitas data penulis menggunakan *softwareStastictical Program For Social Scienci (SPSS)*. Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat apabila nilai koefisien *Spearman Brown* yang dihasilkan 0.6. Jika koefisien yang didapat kurang dari 0.6 maka instrument penelitian tersebut tidak reliabel.

1.5.1.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menguji koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. dalam pengujian analisis korelasi penulis menggunakan korelasi

Product Moment dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \sqrt{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}} \text{ (Sumber : Sugiyono 2013 :248)}$$

Dengan koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiono 2012 : 250)

1.5.1.5 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menguji signifikansi penulis menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad (\text{Sumber : Sugiyono 2013 : 250})$$

1.5.1.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh peranan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap perubahan variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk menguji koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

R^2 (R Square) ; *coefficients of multiple determination*.

1.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini korelasi antara audit internal dengan *good corporate governance* dengan menggunakan perhitungan statistik. Data yang

diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan *software SPSS* dengan uji T sebagai berikut :

$H_0: b = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang antara Pelaksanaan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT Pos Indonesia Bandung.

$H_a: b \neq 0$ Terdapat pengaruh antara Pelaksanaan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT Pos Indonesia Bandung.

Apabila hasil pengujian statistik menunjukkan H_a diterima, maka hal tersebut berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Akan tetapi apabila H_0 diterima, maka hal tersebut berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.